

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.2 Identifikasi Masalah**

Pada era digital saat ini perlu adanya pendaftaran pasien secara *online* sebagai salah satu bentuk pelayanan di rumah sakit. Karena jika adanya sistem pendaftaran *online* di sebuah pelayanan ini, maka pasien tidak perlu datang secara langsung di rumah sakit untuk mendaftarkan diri ke poli tujuan. Oleh karena itu, untuk melakukan pendaftaran secara *online* biasanya rumah sakit akan menyediakan sebuah aplikasi atau website yang dapat diakses oleh pasien melalui smartphone maupun perangkat komputer. Untuk proses pendaftaran pasien secara *online* sendiri bisa dilakukan satu hari sebelum jadwal pemeriksaan sesuai dengan waktu pelayanan yang ada

di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila yaitu dimulai pada pelayanan pagi jam 07.00 hingga 14.00 dan pelayanan sore 14.00 hingga 17.00 hanya pada senin sampai jum'at, sedangkan untuk hari sabtu dan minggu pelayanan poli ditutup.

Mengenai Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila sudah berjalan dengan baik, tetapi untuk rawat inapnya masih menggunakan dokumen rekam medis. Terkait pendaftaran *online* sendiri di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila masih menggunakan aplikasi WhatsApp dan JKN *Mobile*, dikarenakan dari rumah sakit sendiri ingin memudahkan pasien untuk mendaftar *online* dengan mudah. Sedangkan bagi petugas sendiri masih belum efisiensi waktu dan tenaga, dikarenakan menginput data pasien masih secara manual.

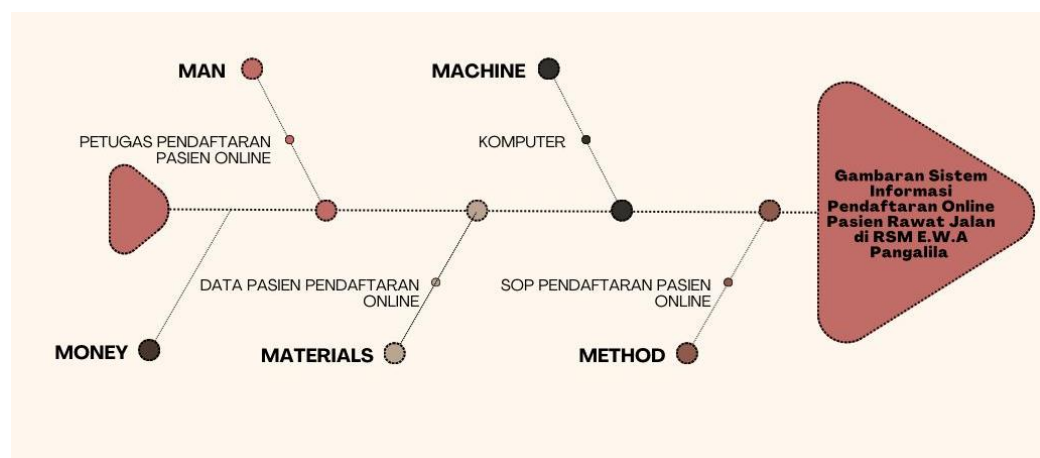
Proses pelayanan pendaftaran *online* di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila yaitu dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dan JKN *Mobile*. Penggunaan aplikasi WhatsApp dalam pelayanan pendaftaran *online* masih belum maksimal sehingga membutuhkan waktu yang lama karena harus menginput semua data pasien secara manual pada buku pendaftaran *online* terlebih dahulu untuk didaftarkan oleh petugas ke poli yang dituju. Format yang harus dikirim oleh pasien tersebut untuk pendaftaran *online* melalui WhatsApp meliputi nomor RM, nama pasien, nomor rujukan, poli yang dituju. Namun pada pendaftaran *online* di Rumah Sakit Marinir E.W.A Pangalila saat ini masih memiliki kelemahan dalam menginput data pasien yaitu belum efisiensi waktu dan tenaga karena setelah selesai menginput semua data pasien pada buku pendaftaran *online* petugas masih harus meninputkan lagi dengan cara manual ke aplikasi SIMRS untuk dilayani.

Sedangkan pada penggunaan aplikasi JKN *Mobile* dalam pelayanan pendaftaran *online* sudah diterapkan dan terintegrasi dengan SIMRS, namun pasien masih banyak yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi. Sehingga pada saat penulis mengobservasi di lapangan, pasien hampir tidak ada atau jarang sekali melakukan pendaftaran *online*

menggunakan JKN *Mobile* karena bisa jadi banyak terjadi kendala seperti susah *login* dan tidak ada jaringan serta JKN *Mobile* sendiri tidak mudah dipahami oleh semua golongan,

#### 4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Gambaran Sistem Informasi Pendaftaran *Online* pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakir Marinir E.W.A Pangalila menggunakan diagram fishbone



Gambar 4.3 *Fishbone* Diagram Gambaran Sistem Informasi Pendaftaran *Online* Pasien Rawat Jalan di RSM E.W.A Pangalila

Berdasarkan hasil identifikasi proses perencanaan sistem informasi ditinjau dari 4M yaitu *Man*, *Method*, *Material*, *Machine*. Dari unsur *Man* yang dapat mengakses adalah petugas pendaftaran *online*. Dari unsur *Machine* petugas menggunakan komputer untuk mengakses aplikasi WhatsApp dan aplikasi SIMRS. Dari unsur *Materials* adanya data pasien pendaftaran *online*. Sedangkan, dari unsur *Method* adanya SOP pendaftaran pasien *online*.